

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan hasil penelitian yang berisi penyajian penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis berdasarkan dari hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Di dalam bab ini juga ditulis saran atau rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yang ingin memperbaiki proses pembelajaran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui berbagai prosedur penelitian dari siklus pertama hingga siklus keempat yang dilaksanakan di kelas VIII-4 SMP Negeri 1 Bandung, mengenai “Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa melalui Metode Diskusi dengan Teknik *Probing & prompting*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan penulis dalam upaya meningkatkan keterampilan bertanya siswa melalui metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* sudah berada pada kategori baik, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* yang penulis buat antara lain, membuat rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran, silabus, serta media pembelajaran. Penulis juga membuat instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data hasil penelitian yaitu lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Kegiatan perencanaan ini mencakup merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan alat dan media pengajaran dan merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Perencanaan yang dibuat pada dasarnya sama seperti pada perencanaan pembelajaran biasanya, akan tetapi yang khusus dalam perencanaan pembelajaran

menggunakan teknik *probing & prompting* ini ada pada aspek pengorganisasian bahan pengajaran dan pengelolaan kelas. Dalam pengorganisasian bahan pengajaran, pemilihan materi harus dilakukan dengan baik. Sedangkan pada pengelolaan kelas, guru harus menyusun skenario pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran metode diskusi dengan teknik *probing prompting*

2. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan penulis dalam upaya meningkatkan keterampilan bertanya siswa melalui metode diskusi dengan teknik *probing prompting* sudah ada pada kategori baik. Dengan kegiatan diskusi dengan teknik *probing & prompting* akan tumbuh keterampilan bertanya siswa, karena dalam proses diskusi tersebut mereka saling bahu membahu berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengasilkan pertanyaan dan jawaban baru yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran ini seluruh siswa ikut berkontribusi terhadap pembelajaran karena apabila ada siswa yang tidak ikut berkontribusi maka akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dan tingkat pemahaman materi anggota kelompoknya.
3. Kegiatan refleksi ini dilakukan penulis berkaitan dengan bagaimana peneliti merencanakan dan melakukan perbaikan dari kekurangan pelaksanaan penelitian pada setiap siklus serta dampak yang dirasakannya. Peneliti menggunakan lembar observasi, catatan lapangan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi balikan dengan observer untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Seperti terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama, beberapa siswa masih terlambat masuk ke dalam keals, masih banyak siswa yang tidak serius melakukan kegiatan pembelajaran, guru juga belum mampu mengelola kelas dengan baik. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi pada pelaksanaan siklus kedua dan seterusnya.
4. Hasil penerapan metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa sudah berada pada kategori baik hal ini dilihat dari ketercapaian seluruh indikator keterampilan bertanya siswa. Perubahan peningkatan keterampilan

bertanya siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang dituangkan melalui catatan-catatan yang dibuat oleh guru dan mitra peneliti. Seperti pada siklus pertama, keterampilan bertanya siswa hanya mendapat penilaian cukup, pada siklus kedua terjadi peningkatan namun masih mendapat penilaian cukup, siklus ketiga juga mengalami peningkatan dan mendapat penilaian baik. siklus keempat juga mengalami peningkatan dan mendapat penilaian baik. Peningkatan keterampilan bertanya siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Keberhasilan tersebut dilihat dari berbagai aspek yang telah ditentukan. Pertama, siswa dapat menyebutkan fakta dan mengajukan pertanyaan mengenai isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Kedua, siswa dapat melaksanakan kegiatan di luar kelas untuk mencari informasi berdasarkan sumber dan fakta yang jelas. Ketiga, siswa dapat mengkaitkan permasalahan pada pembelajaran dikelas. Keempat, antusiasme siswa terlihat ketika siswa memberikan respon positif dalam pembelajaran dengan ikut berpartisipasi aktif. Selain itu yang paling penting, kerjasama siswa ketika mengerjakan tugas kelompok dan diskusi siswa dapat menjalin hubungan sosial dalam kelompok dan mampu menyelesaikan masalah berdasarkan kesepakatan bersama serta memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berhasil melakukan perbaikan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama melakukan penelitian terkait dengan “Peningkatan Keterampilan bertanya siswa melalui Metode Diskusi dengan Teknik *Probing & prompting* dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII-4 SMP Negeri 1 Bandung”, maka pada bagian ini ada beberapa saran dari peneliti kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi guru IPS

- a. Guru disarankan mencari referensi dari berbagai sumber agar penelitian yang dilakukan kaya akan pengetahuan dan wawasan. Selain itu metode dan media yang digunakan diharapkan beraneka ragam agar siswa tertarik untuk belajar.
 - b. Guru harus tegas, karena kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* membuat suasana kelas cukup gaduh terutama pada saat pelaksanaan diskusi. Oleh sebab itu diperlukan ketegasan guru supaya siswa tidak menggunakan proses diskusi tersebut sebagai sarana untuk mengobrol dengan temannya.
 - c. Guru harus bisa mengatur waktu pembelajaran secara benar dan tepat.
 - d. Penerapan metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* telah membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, lebih bermakna, melatih siswa untuk bertanggung jawab, hubungan antar siswa lebih erat, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar para pengajar mencoba untuk menggunakan metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disemua mata pelajaran.
2. Bagi siswa
- a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bertanya dalam berbagi pembelajaran.
 - b. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dan melatih berpikir kritis mereka dalam pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan interaktif dan menarik baik bagi guru maupun siswa.
 - c. Siswa diharapkan berperan lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapatnya. Selain itu, kemamuan siswa dalam bertanya, menjawab ataupun merespon diharapkan lebih ditingkatkan.
3. Bagi sekolah
- a. Pihak sekolah disarankan menyediakan fasilitas yang bagus sebagai sarana penunjang proses pembelajaran. Selain itu, alat untuk penggunaan media harus diperbanyak agar pembelajaran mampu berjalan dengan baik.

b. Pihak sekolah harus memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi tenaga pendidik mereka untuk mengembangkan diri mereka melalui berbagai pelatihan dan pendidikan sebagai upaya menciptakan tenaga pendidik yang profesional.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadikan bagian dari inspirasi tersendiri dan hasil dari penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya pengembangan penelitian selanjutnya mengenai peningkatan keterampilan bertanya siswa melalui metode diskusi dengan teknik *probing & prompting* dalam pembelajaran IPS pada tahap yang lebih luas. Rekomendasi Peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu membahas mengenai peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa melalui metode diskusi dengan teknik *probing & prompting*

